



Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Materi Lingkup Kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga Menggunakan Anates

**Nisa Nur Ainiyah^{1(*)}, Andini Nathaniela N. P.², Muhammad Falah Avicena A.³,
Luqman Hakim⁴, Vivi Pratiwi⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Received : 13 Nov 2024

Revised : 25 Nov 2024

Accepted : 29 Nov 2024

This research aims to assess the quality of the questions using the Anates application, in order to determine the suitability of the questions for testing. This assessment is carried out by examining various indicators such as validity, reliability, level of difficulty, distinguishability, and quality of distractors, which are important parameters in evaluating the quality of test items. The method used is documentation with a survey research approach via the Quiziz application. This research was carried out at SMK YPM 1 Taman involving class X students majoring in Accounting as research subjects, with 10 students acting as respondents. The data collection technique was carried out using multiple choice questions totaling 15 items, which included material about accounting and institutional finance. The results of the question analysis show a reliability value of 0.58 and a correlation of 0.41, which indicates that the question has a fairly good level of validity.

Keywords: anates; analysis; accounting and financial institutions

(*) Corresponding Author: nisa23175@mhs.unesa.ac.id.

How to Cite: Ainiyah, Nisa N., N.P., Andini Nathaniela, A., Muhammad Falah A., Hakim, L., Pratiwi, V. (2024). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Materi Lingkup Kerja Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Menggunakan Anates. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 193-202.

PENDAHULUAN

Tes adalah instrumen penilaian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disampaikan pada peserta didik untuk memperoleh suatu jawaban yang berguna untuk mengetahui pemahaman individu dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulisan), maupun praktik (tes praktik). Zainal Arifin (2016: 118) juga menyebutkan bahwa tes merupakan metode untuk menilai berbagai aspek perilaku dari siswa, dengan memberikan tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa.

Menurut Anas Sudijono (2015: 65), ada dua cara untuk menilai belajar siswa di sekolah, yang pertama menggunakan Teknik Tes, yaitu cara atau langkah yang digunakan untuk mengukur dan menilai aspek pendidikan, biasanya dengan cara penugasan atau diberi beberapa pertanyaan yang bertujuan mendapatkan nilai yang mencerminkan sikap atau prestasi siswa. Cara kedua adalah Teknik non-tes, di mana dalam pendekatan ini, penilaian hasil belajar siswa dilakukan tanpa memberikan ujian secara langsung. Sebaliknya, penilaian dilakukan melalui pengamatan sistematis, wawancara, penyebaran angket, serta analisis dokumen. Tes dapat diberikan di awal pembelajaran, di Tengah pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Terdapat 2 jenis tes yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis. Tes tertulis dibagi juga menjadi 2 (dua) bentuk, tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif merupakan tes yang dirancang dengan alternatif jawaban yang sama atau sudah disediakan alternatif seperti soal pilihan ganda (multiple choice), soal menjodohkan atau mencocokkan jenis soal yang biasanya terdapat 2 kolom antara kolom kiri dan kanan harus dihubungkan atau dijodohkan dengan jawaban yang tepat, soal benar salah soal yang hanya diberi 2 pilihan jawaban yaitu benar atau salah dan biasanya soal tidak berupa pertanyaan melainkan pernyataan, serta terdapat soal jenis uraian singkat atau soal melengkapi kalimat yang rumpang (completion text) dengan jawaban yang lebih singkat. Sedangkan untuk tes subjektif merupakan bentuk soal yang dirancang untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis para murid secara individu, seperti tes essay yang



memerlukan penjelasan agar dapat menilai sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan atau Tingkat pemahaman siswa dalam suatu materi.

Dalam situasi ini, analisis soal sangat krusial bagi pendidik, terutama untuk guru. Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, kami menggunakan perangkat lunak bernama Anates untuk menganalisis soal secara efisien. Aplikasi Anates dirancang untuk menganalisis butir soal, terutama dalam format pilihan ganda. Tujuan Anates adalah untuk membantu guru dan mahasiswa dalam mengevaluasi butir soal dengan cepat dan tepat. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam penggunaan, kecepatan dalam pengolahan data, serta akurasi hasil. Fitur utama Anates meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan kualitas pengecoh, sehingga menjadikannya alat yang penting dalam evaluasi pendidikan. Analisis butir soal tidak hanya bertujuan untuk menilai pemahaman siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar. Dengan analisis yang terstruktur, diharapkan dapat diidentifikasi butir-butir soal yang baik, kurang baik, atau bahkan yang buruk, sehingga proses pembelajaran dapat terus diperbaiki. Evaluasi butir soal, yang biasanya dilakukan dalam dunia pendidikan atau pelatihan profesional lainnya, bertujuan untuk memastikan soal yang digunakan dapat mengukur Tingkat pemahaman siswa dalam aspek-aspek penting dari akuntansi dan keuangan secara efektif.

Analisis butir soal di bidang akuntansi dan keuangan memiliki tantangan tersendiri, mengingat kompleksitas konsep-konsep yang terlibat, seperti konsep debit kredit, akuntansi keuangan, jurnal umum dan penyesuaian, serta penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu, penting untuk memahami bagaimana sebuah tes dirancang dan diuji agar mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan peserta dalam menghadapi situasi praktis di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis terhadap setiap butir soal yang diujikan dalam melihat kompetensi siswa pada materi lingkup kerja akuntansi dan keuangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas soal-soal tersebut dalam menilai kompetensi peserta.

Dengan melakukan analisis butir soal, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna untuk peningkatan kualitas butir soal yang akan diujikan di bidang akuntansi dan keuangan lembaga. Hasil analisis soal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan standar penilaian menjadi lebih efektif dan efisien, yang pada nantinya akan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengawasan keuangan di lembaga-lembaga yang bersangkutan.

METODE

Analisis untuk butir soal ini dimaksudkan untuk menilai kelayakan atau kualitas pada setiap soal pilihan ganda materi lingkup kerja akuntansi dan keuangan Lembaga, meningkatkan kualitas soal sehingga soal tersebut dapat diterima oleh siswa, serta dapat diketahui pula butir-butir soal yang belum memenuhi kriteria kelayakan untuk diujikan terhadap siswa, yang kemudian akan dilakukan revisi atau tidak digunakan (diganti) karena dari hasil analisis tidak layak untuk diujikan. Penelitian dilaksanakan di SMK YPM 1 taman Kabupaten Sidoarjo, waktu pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 1 – 9 bulan November, dengan subjek penelitian adalah 10 siswa kelas X. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi digital yaitu quiziz dengan 15 soal pilihan ganda yang diujikan,

Teknik analisis yang pertama dilakukan adalah menentukan bobot skor untuk tiap butir soal, selanjutnya jika sudah mendapatkan data jawaban dari para siswa maka akan dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu kelompok unggul yang berisi nama-nama siswa yang menjawab soal benar terbanyak dan kelompok asor yang berisi nama-nama siswa yang menjawab soal benar paling sedikit. Umumnya diambil kelompok asor (unggul) dan kelompok bawah masing-masing sebesar 27% - 27%, persentase ini tidak mutlak melainkan tergantung jumlah subjek yang akan dianalisis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel yang diteliti dalam studi ini meliputi nilai-nilai dalam aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, korelasi, daya pembeda, serta kualitas dari setiap butir soal yang diuji. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dari pengumpulan setiap jawaban para siswa (hasil tes) melalui bantuan aplikasi Microsoft Excel. Kemudian dianalisis dengan memasukkan semua jawaban siswa ke dalam aplikasi anates 4.0, sehingga pada akhir analisis bisa ditarik kesimpulan untuk bahan evaluasi. Tabel 1 adalah data hasil jawaban dari siswa untuk setiap butir soal, dengan bobot skor 1 untuk siswa yang menjawab benar, 0 untuk siswa yang menjawab salah, dan 0 untuk siswa yang tidak dijawab:

Tabel 1. Data Mentah Jawaban Siswa

No	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Kunci Jawaban	B	B	A	C	A	C	A	B	D	A	A	E	A	E	A
1	Aulia	B	B	B	C	C	C	A	B	D	E	C	E	A	B	A
2	Citra	B	B	A	C	A	C	A	B	D	C	A	E	B	A	C
3	Dinda	C	C	A	C	A	C	A	B	D	A	C	E	B	E	A
4	Ellifnisa	B	B	B	A	D	C	A	B	B	C	A	A	A	E	C
5	Muhammad	B	C	A	C	C	E	B	B	D	E	A	E	B	E	A
6	Nabila	E	C	A	B	B	C	A	B	D	A	A	A	E	E	C
7	Nadia	E	B	A	C	A	C	A	B	A	C	A	E	A	D	C
8	Siska	E	B	A	D	B	C	A	D	A	C	A	E	E	E	D
9	Karina	E	A	C	C	A	C	A	C	D	C	A	E	B	C	C
10	Yasmine	D	A	A	C	C	C	A	A	C	A	A	E	E	E	C

1. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil jawaban para siswa kelas X yang diperoleh dari SMK YPM 1, analisis butir soal pilihan ganda pada aspek daya pembeda menggunakan aplikasi anates digambarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Daya Pembeda

Kategori Soal	Jumlah Soal	Indeks	Nomor Soal
Tidak Baik	2	Negatif (0,3) – (0,6)	11,14
Rendah	5	0,00	3,6,7,10,12
Cukup	4	0,33	2,4,5,13
Baik	3	0,66	1,9,15
Sangat Baik	1	1,00	8

2. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis pada soal pilihan ganda kelas X materi lingkup kerja akuntansi dan keuangan Lembaga untuk aspek Tingkat kesukaran menggunakan aplikasi anates dapat dilihat melalui Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Kategori Soal	Jumlah Soal	Indeks	Nomor Soal
Sangat Mudah	2	0,9	6,7
Mudah	2	0,8	11,12
Sedang	8	0,4 – 0,7	1,2,3,4,5,8,9,14
Sukar	3	0,3	10,13,15



3. Analisis Validitas

Hasil dari analisis butir soal pilihan ganda materi Lingkup kerja akuntansi dan keuangan Lembaga pada kelas X menggunakan aplikasi anates pada aspek validitas terbagi menjadi 3 jenis yaitu signifikan, tanda (-) yang berarti tidak signifikan, dan sangat signifikan. Persebaran jawaban siswa untuk tiap butir soal pada aspek validitas digambarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas

Kategori Soal	Jumlah Soal	Indeks	Nomor Soal
Sangat Valid (Sangat Signifikan)	1	0,7	8
Valid (Signifikan)	2	0,498 – 0,56	4,15
Tidak Signifikan (-)	12	Negatif (0,5) – 0,48	1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14

4. Analisis Reliabilitas

Hasil dari uji kualitas soal pilihan ganda materi Lingkup kerja akuntansi dan keuangan Lembaga Kelas X jenjang SMK menggunakan aplikasi anates pada aspek reliabilitas sebesar 0,58 dan termasuk dalam kategori Cukup. Persebaran jawaban siswa dari hasil analisis pada aspek reliabilitas digambarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas

Aspek	Indeks
Rata rata	8,90
Simpang Baku	1,52
Korelasi	0,41
Reliabilitas	0,58

5. Daya Pengecoh

Hasil uji kualitas butir soal pilihan ganda materi Lingkup kerja akuntansi dan keuangan Lembaga pada kelas X menggunakan aplikasi anates pada aspek kualitas daya pengecoh ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Daya Pengecoh

Nomor Soal	Kunci Jawaban					Tidak Menjawab
	A	B	C	D	E	
1.	0--	4**	1+	1+	4---	0
2.	2-	5**	3---	0--	0--	0
3.	7**	2---	1+	0--	0--	0
4.	1+	1+	7**	1+	0--	0
5.	4**	2+	3--	1+	0--	0
6.	0--	0--	9**	0--	1---	0
7.	9**	1---	0--	0--	0--	0
8.	1+	7**	1+	1+	0--	0
9.	2--	1++	1++	6**	0--	0
10.	3**	0--	5---	0--	2++	0
11.	6**	0--	2---	0--	0--	0
12.	2---	0--	0--	0--	8**	0
13.	3**	4---	0--	0--	3-	0
14.	1++	1++	1++	1++	6**	0
15.	3**	0--	6---	1+	0--	0



Pembahasan

1. Daya Pembeda

Menurut Sundayana (2015), daya pembeda adalah kelayakan suatu soal untuk membedakan siswa dengan Tingkat pemahaman atau kemampuan yang tinggi dan siswa dengan Tingkat pemahaman/kemampuan yang rendah. Daya pembeda akan bernilai 0,00 jika proporsi jawaban benar di antara kelompok unggul dan bawah memiliki nilai yang sama. Hanya nilai positif yang berarti atau diperhitungkan, semakin tinggi indeks daya pembeda (semakin mendekati 1,00), maka soal tersebut lebih efektif dalam membedakan kelompok unggul dan bawah. Daya pembeda berfungsi untuk mengelompokkan soal-soal ke dalam kategori skor tinggi atau rendah dalam keseluruhan tes. Kriteria indeks daya pembeda dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
Minus (Negatif)	Tidak Baik (Soal Dibuang)
0,00 – 0,19	Rendah (Soal Diperbaiki atau Tidak Digunakan)
0,20 – 0,39	Cukup (Soal Digunakan)
0,40 – 0,69	Baik

Berdasarkan hasil dari analisis soal untuk aspek daya pembeda dapat diketahui bahwa 2 soal yaitu nomor 11 dan 14 dengan nilai indeks berkisar pada negatif 0,3 – negatif 0,6 berada di kategori tidak baik yang seharusnya soal tersebut dibuang atau tidak digunakan. Selanjutnya terdapat 5 butir soal yaitu nomor 3,6,7,10,12 memiliki nilai indeks 0,00 menandakan bahwa soal tersebut memiliki indeks rendah, karena soal memiliki nilai indeks tergolong rendah, maka soal tersebut bisa diperbaiki atau direvisi, tetapi disarankan untuk tidak digunakan Kembali. Terdapat 4 butir Soal yaitu nomor 2,4,5,13 termasuk dalam kategori Cukup yang berarti soal bisa digunakan dengan rentang indeks pada 0,33. Terdapat 3 butir Soal yaitu nomor 1,9,15 memiliki nilai indeks 0,66 yang berarti soal termasuk dalam kategori baik dan bisa digunakan. Untuk 1 butir soal terakhir yaitu nomor 8 termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai indeks 1,00

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran bertujuan untuk menilai atau menganalisis item pertanyaan berdasarkan jumlah siswa yang memilih jawaban yang benar. Kategori Tingkat kesukaran dibedakan menjadi Sangat Mudah, Mudah, Sedang, dan Sukar. Soal dapat dikatakan baik apabila tingkat kesulitannya seimbang, tidak terlalu sukar / sulit dan tidak pula terlalu mudah. Soal yang sangat mudah kurang efektif dalam mendorong pemikiran murid, sementara soal yang terlalu sukar akan membuat murid bingung dan kadang kurang memahami maksudnya. Semakin tinggi nilai indeks, maka tingkat kesulitan soal semakin rendah. Tabel 8 menunjukkan kriteria untuk indeks tingkat kesukaran.

Tabel 8. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,29	Mudah
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Sukar

Berdasarkan analisis terhadap butir soal pada aspek Tingkat kesukaran, dapat diketahui bahwa 2 soal, yaitu nomor 6 dan 7, yang memiliki indeks 0,9. Ini menunjukkan bahwa soal tersebut masuk dalam kategori sangat mudah, yang berarti banyak siswa yang menjawab benar. Selain itu, terdapat 2 butir soal, nomor 11 dan 12, yang memiliki indeks 0,8, hal tersebut menunjukkan bahwa soal ini termasuk kategori mudah. Selanjutnya terdapat 8 soal, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, dan 14,



yang jatuh dalam kategori sedang dengan nilai koefisien indeks berkisar antara 0,4 hingga 0,7. Terakhir, terdapat 3 soal, yaitu nomor 10, 13, dan 15, dengan indeks 0,3, yang berarti soal-soal ini termasuk dalam kategori sukar, karena sedikit murid yang dapat memilih jawaban yang benar

3. Validitas

Aspek Validitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau keakuratan setiap butir soal dinyatakan dalam koefisien 0,00-1,00 dan keterangan signifikan, tidak signifikan, dan sangat signifikan. Semakin tinggi koefisien yang diperoleh maka semakin valid/tepat soal tersebut. Butir soal dengan tingkat korelasi tinggi dianggap lebih baik daripada butir soal yang memiliki nilai korelasi rendah. Oleh karena itu, soal dengan korelasi tinggi dianggap penting untuk digunakan dalam tes selanjutnya. Sebaliknya jika soal memiliki Tingkat korelasi rendah maka soal sebaiknya direvisi atau tidak digunakan. Kriteria tingkat validitas atau korelasi soal dapat digambarkan seperti Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai Validitas	Kriteria Validitas
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil dari analisis butir soal pada aspek validitas dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal yaitu nomor 8, memiliki nilai indeks 0,7 yang menandakan bahwa soal tersebut berada di kategori sangat valid (sangat signifikan), begitu juga untuk terdapat 2 Soal yaitu soal nomor 4 dan 15 mempunyai indeks berkisar pada 0,498 – 0,56 yang menandakan bahwa soal termasuk dalam kategori valid (signifikan). Selanjutnya Terdapat 12 Soal yaitu nomor 1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14 yang tergolong tidak valid (tidak signifikan) dan ditandai dengan (-) rentang nilai indeks pada soal berkisar negatif (0,5) – 0,48.

4. Reliabilitas

Reliabilitas dalam konteks aplikasi Anates merujuk pada konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen tes yang dianalisis menggunakan perangkat lunak tersebut. Dalam hal ini, reliabilitas mengukur sejauh mana suatu tes dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan Kembali di situasi yang sama tetapi di waktu lain. Soal yang mempunyai indeks reliabilitas yang tinggi dianggap bahwa hasilnya dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh variabel variabel acak yang dapat menyebabkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa contoh soal menunjukkan bahwa reliabilitas soal yang dianalisis menggunakan Anates dapat bervariasi. Koefisien indeks reliabilitas dinyatakan berkisar antara 0,00 – 1,00. Tingkat reliabilitas berbanding lurus dengan koefisien nilai indeks. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas soal tersebut maka semakin tinggi pula konsistensinya.

Tabel 10. Kriteria Indeks Reliabilitas

Koefisien Nilai Reliabilitas	Kriteria Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,19	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Korelasi Rendah
0,40 – 0,69	Korelasi Cukup
0,70 – 0,89	Korelasi Tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi



Secara keseluruhan, reliabilitas pada aplikasi Anates sangat penting untuk menilai bahwa soal yang diujikan untuk pendidikan dapat memberikan hasil yang konsisten dan memiliki mutu yang handal serta relevan dengan materi yang dipelajari. Dengan menggunakan Anates, pendidik dapat melakukan analisis yang mendalam terhadap kualitas soal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pengukuran hasil belajar siswa. Kriteria indeks Reliabilitas digambarkan pada Tabel 10.

Rata rata dalam konteks analisis butir soal ini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian siswa secara keseluruhan, dan untuk mengevaluasi Tingkat kesulitan soal secara keseluruhan. Berdasarkan dari tabel hasil uji kualitas butir soal di atas diketahui bahwa nilai rata-rata berada pada indeks 8,90. Selanjutnya untuk aspek simpang baku merupakan suatu aspek digunakan untuk menilai sejauh mana peserta ujian berbeda dalam pencapaian mereka, yang juga bisa memberikan Gambaran tentang Tingkat keragaman, kesulitan atau kemampuan peserta. Semakin besar simpang baku, semakin besar variasi dalam hasil tes, yang berarti hasil tes lebih beragam. Sebaliknya, simpang baku yang kecil menunjukkan bahwa skor peserta ujian lebih terpusat di sekitar rata-rata. Berdasarkan tabel hasil analisis didapat bahwa simpang baku soal secara keseluruhan berada pada indeks 1,52. Untuk Tingkat korelasi digunakan untuk menganalisis hubungan antara bagian-bagian tes yang berbeda atau antara tes dengan tes lain, seperti hasil ujian di kelas atau kriteria prestasi lainnya. Berdasarkan tabel hasil analisis di atas diketahui bahwa indeks korelasi soal secara keseluruhan berada pada nilai 0,41.

5. Daya Pengecoh

Kualitas Pengecoh merupakan aspek yang digunakan untuk menganalisis atau menilai kualitas opsi atau pilihan jawaban yang baik dan yang kurang baik untuk digunakan, sedangkan untuk opsi jawaban yang kurang baik atau bahkan buruk akan direvisi atau menggantinya dengan opsi jawaban lain. Daya Pengecoh merupakan pilihan jawaban yang salah, tetapi tampaknya masuk akal untuk dipilih dan menarik bagi peserta yang kurang menguasai materi. Indeks daya pengecoh dinyatakan dengan ditandai ++, ---, --, +, -, dan ** sebagai tanda kunci jawaban. Pengecoh yang baik akan Membingungkan siswa yang kurang menguasai materi, Tidak terlalu sering dipilih oleh siswa yang menguasai materi, Membantu soal untuk lebih tepat dalam membedakan tingkat pemahaman peserta. Analisis kualitas pengecoh ini membantu dalam meningkatkan validitas tes, dengan memastikan bahwa soal pilihan ganda dapat menggali tingkat pemahaman peserta dengan lebih efektif. Kriteria kualitas pengecoh ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Kriteria Indeks Daya Pengecoh

Tanda Indeks	Kriteria
---	Sangat Buruk
--	Buruk
-	Kurang Baik
+	Baik
++	Sangat Baik

Untuk mengukur tingkat kualitas daya Pengecoh, setiap soal dikelompokkan dari yang sangat baik hingga sangat buruk. Pengecoh pada butir soal dapat dianggap sangat baik jika keempat opsi jawaban pengecoh pada soal tersebut berfungsi dengan bertanda +. Jika tiga opsi yang berfungsi, pengecoh pada soal tersebut dinyatakan baik. Efektivitas pengecoh butir soal dinilai kurang baik apabila hanya dua pengecoh yang berfungsi. Apabila pengecoh butir soal dianggap tidak baik maka hanya satu opsi jawaban yang berfungsi. Terakhir, Pengecoh butir soal dinyatakan sangat buruk apabila tidak ada opsi jawaban yang berfungsi. Berdasarkan analisis dari Tabel 12, dapat disimpulkan tentang jawaban setiap siswa pada butir soal.



Tabel 12. Hasil Analisis Daya Pengecoh

Kriteria Pengecoh	Jumlah Soal	Nomor Soal
Sangat Buruk	6	2,6,7,11,12,13
Buruk	3	3,10,15
Kurang Baik	3	1,5,9
Baik	2	4,8
Sangat Baik	1	14

PENUTUP

Berdasarkan uji analisis yang dilakukan untuk soal pilihan ganda materi lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga dengan menggunakan bantuan aplikasi anates, dapat dihasilkan kesimpulan atas keseluruhan butir soal yang telah diujikan sebagaimana tersaji pada Tabel 13.

Tabel 13. Kesimpulan Atas Keseluruhan Butir Soal

No. Butir Soal	Kriteria Validitas	Kriteria Daya Pembeda	Kriteria Tingkat Kesukaran	Koefisien Reliabilitas	Kriteria Daya Pengecoh
1.	Rendah	Baik	Sedang	0,58	Kurang Baik
2.	Rendah	Cukup	Sedang	0,58	Sangat Buruk
3.	Rendah	Buruk	Sedang	0,58	Buruk
4.	Cukup	Cukup	Sedang	0,58	Baik
5.	Cukup	Cukup	Sedang	0,58	Kurang Baik
6.	Sangat Rendah	Buruk	Sangat Mudah	0,58	Sangat Buruk
7.	Sangat Rendah	Buruk	Sangat Mudah	0,58	Sangat Buruk
8.	Tinggi	Sangat Baik	Sedang	0,58	Baik
9.	Rendah	Baik	Sedang	0,58	Kurang Baik
10.	Cukup	Buruk	Sukar	0,58	Buruk
11.	Sangat Rendah	Tidak Baik	Mudah	0,58	Sangat Buruk
12.	Rendah	Buruk	Mudah	0,58	Sangat Buruk
13.	Sangat Rendah	Cukup	Sukar	0,58	Sangat Buruk
14.	Sangat Rendah	Tidak Baik	Sedang	0,58	Sangat Baik
15.	Cukup	Baik	Sukar	0,58	Buruk

Analisis butir soal tidak hanya berfungsi untuk menilai pemahaman peserta didik, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan oleh para pendidik. Melalui analisis yang sistematis, diharapkan dapat teridentifikasi butir-butir soal yang baik, kurang baik, dan tidak baik, sehingga proses pembelajaran dapat diperbaiki secara berkelanjutan. Kami menganalisis butir soal menggunakan aplikasi anates yang di mana aplikasi Anates dapat mempermudah proses analisis dengan menyediakan fitur otomatis untuk menghitung dan menampilkan analisis data. Hal ini menghemat waktu dan tenaga pendidik serta meningkatkan akurasi hasil analisis. Dengan menggunakan aplikasi anates kita dengan mudah dan cepat untuk mengetahui hasil Analisis Daya Pembeda, Analisis Tingkat kesukaran, Analisis Validitas, Analisis Reliabilitas, Analisis Daya Pengecoh. Jadi penggunaan aplikasi Anates sangat membantu terutama bagi seorang pendidik/guru dalam mentransmisikan kualitas soal yang mereka buat, sehingga dapat meningkatkan saling pembelajaran dan hasil evaluasi siswa. Penggunaan Anates juga membantu pendidik dalam merencanakan perbaikan pada instrumen tes yang kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, L. (2022). Penerapan Asesmen Kinerja untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i2.85>



- Baiq Daniartya Masullah, Lalu Hamdan Zuhry, Lalu Hamdy Usman, & Lalu Muhammad Gilang Maulana. (2024). ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *ELIPS: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(2), 152–161.
- Balau, M., Pesik, A., & Damai, I. W. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri Satap Matabulu Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi Dan Kolaborasi*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.53682/marisekola.v2i1.1112>
- Cahyaningrum, I. Y., Fuady, A., & Sunismi, S. (2023). Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII dengan Berbantuan Aplikasi Software Anates. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2601>
- Dhea Putri Ramadhani, & Priyanto. (2024). ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS X DI SMKN 8 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023. . *Journal of Information Technology and Education (JITED)*, 2(2), 14–26.
- Diana Putri, & Dyah Silvian Retnosari. (2024). Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya. . *LIABILITIES Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 8–17.
- Dzil, I., Hartono, I., Besse Tenriawaru, A., Ningsih, K., Biologi, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Tanjungpura, U., Besse, A., Program, T., Biologi, S. P., & Nawawi, J. P. H. (2024). ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN SUMATIF IPA MENGGUNAKAN ANATES. 8, 162–171. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i2.78282>
- Elviana. (2020). ANALISIS BUTIR SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN PROGRAM ANATES. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 58–74.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Hamimi, L., Zamharirah, R., & Rusydy, R. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Matematika Kelas VII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.459>
- Hartono, I. D. I., Ningsih, K., & Tenriawaru, A. B. (2024). Analisis Butir Soal Sumatif IPA Kelas VII SMP Negeri 3 Pontianak dengan Rasch Model Menggunakan Rstudio. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1), 1133. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.11197>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Indar Prabowo. (2024). Analisis Kualitas Soal Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i1.155>
- Kurniawati, R. P., & Hadi, F. R. (2021). Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 267–276. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.182>
- Leonardus Kaka, Vidriana Oktoviana Bano, & Yohana Njoeroemana. (2024). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MENGGUNAKAN APLIKASI ANATES DI SMPN 2 KANATANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(9), 1441–1450.
- Lestari, I. D., Yumna K, R. Z., Dewi, S. A. L., M, E. S., Nurhalizah, P., & Rosalina, S. (2024). Analisis Kualitas Butir Soal HOTS pada Mata Pelajaran Biologi yang Diberikan pada Siswa Kelas 12 dan Dievaluasi Menggunakan Aplikasi Anates.



- EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2).
<https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.1935>
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(03), 397–402.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>
- Moch. Farich Alfani. (2023). ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL DALAM MATA PELAJARAN PANCASILA KURIKULUM MERDEKA KELAS IV SD/MI. *Sasangga: Journal of Education and Learning*, 1(1), 37–44.
- Mochammad Noor Akhmadi. (2021). ANALISIS BUTIR SOAL EVALUASI TEMA 1 KELAS 4 SDN PLUMBUNGAN MENGGUNAKAN PROGRAM ANATES. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 799–806. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>
- Mulyani, S., Subando, J., & Nurhidayati, I. (2021). ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL KELAS VII MATA PELAJARAN SIRAH NABAWIYAH DI MADRASAH QUR'ANIYAH AL HUSNAYAIN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 95–106.
<https://doi.org/10.54090/alulum.112>
- Mustaqim, M., & Sulisti, H. (2024). ANALISIS BUTIR SOAL PAS MATEMATIKA PEMINATAN: DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN, DAN KUALITAS PENGECOH. *Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 3(1), 44–56.
<https://doi.org/10.24260/add.v3i1.3011>
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). ANALISIS STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 9(1).
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>
- Nafs, H., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 6 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2324–2331. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1785>
- Nazliati, N. (2019). PENGGUNAAN SOFTWARE ANATES DALAM PEMBELAJARAN EVALUASI PENDIDIKAN PADA MAHASISWA NON MATEMATIKA FTIK IAIN LANGSA. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i2.4503>
- Nurul Amelia, Paridjo, & Ibnu Sina. (2021). Analisis butir soal penilaian akhir tahun mata pelajaran matematika menggunakan software anates. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika.*, 12(3), 447–456.
- Rista Meizahra, Irman Matje, & Gawise Gawise. (2024). Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Akhir Semester Pelajaran PPKn Kelas V di SD Negeri Tomba. *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1224–1231.
- Sari, P. I., & Yudha, R. I. (2020). Pemanfaatan Penerapan Media Berbasis Software Anates pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran di Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 81.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.732>
- Sunaryati, T., Salma Azzahra, S., Khasanah, F. N., Dewi, N., & Komariyah, S. (n.d.). *Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Analysis of Test Instruments as an Evaluation Tool in Learning in Elementary Schools*. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.23083>
- Yuna Febriya Basri, & Elfa Michellia Karima. (2023). Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di Fase E SMK Negeri 1 Painan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21160–21171.
- Zahara Amanda Putri, P., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & PGRI Yogyakarta, U. (2023). *PENGARUH KEGIATAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA KUALITAS PESERTA DIDIK*. 09.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/index>